

BAB 1

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Rekam medis elektronik merupakan salah satu inovasi teknologi yang memberikan dampak besar bagi sektor kesehatan. Dalam sistem manual, rekam medis diakses dengan cara mencari dan membuka file fisik pada rekam medis pada rak penyimpanan. dengan hadirnya rekam medis elektronik (RME), proses penataan rekam medis menjadi lebih akurat dan efisien. Rekam medis (RME) dapat memudahkan para professional kesehatan untuk mengakses data pasien dengan cepat dan mudah, serta mengurangi resiko kesalahan dan hilangnya data. Guna memenuhi tuntutan dan harapan, RME masih dalam tahap pengembangan saat ini. Menggunakan RME adalah komponen penting untuk mencapai keoptimalan. (Anjani sylvia, 2023). Pemanfaatan RME dinilai mempengaruhi kepuasan pasien, keakuratan dokumentasi, kecepatan akses data pasien, dan pengurangan kesalahan klinis di institusi layanan kesehatan, termasuk rumah sakit dan puskesmas. (Amin et al., 2021)

Adapun tujuan utama dari penyelenggaraan RME menaikkan standar layanan kesehatan dengan menyediakan penyimpanan, pengolahan, serta pertukaran informasi yang lebih cepat dan akurat antara penyedia layanan kesehatan dan pasien. Implementasi Rekam medis elektronik merupakan penerapan pengelolaan informasi medis digital untuk menyimpan catatan kesehatan pasien secara elektronik, RME memiliki tingkat kerahasiaan dan keamanan yang lebih baik dan mungkin lebih efisien dalam hal waktu, tenaga, dan uang. RME dapat membantu penyediaan layanan kesehatan mengakses dan berbagi informasi medis pasien dengan mudah, meningkatkan koordinasi perawatan, dan mengurangi kesalahan medis. (Faida, 2020)

rumah sakit diketahui sebagai sebuah jenis institusi layanan kesehatan yang menyediakan perawatan kesehatan perorangan secara keseluruhan serta pelayanan rawat jalan, gawat darurat, dan rawat inap. Dengan demikian, layanan administratif dan medis, seperti pencatatan rekam medis, menjadi tanda peningkatan kualitas rumah sakit. (Risdiyanti & Wijayanti, 2020). Layanan

medis yang diberikan kepada pasien sehubungan dengan alternatif layanan kesehatan lainnya, seperti perawatan di rumah (Nursing Home) dan perawatan di rumah yang diberi fasilitas (Nursing Home), disebut sebagai layanan rawat jalan. Adapun arti rawat jalan lainnya yakni pemantauan, perawatan, atau lebih banyak layanan medis tanpa memerlukan rawat inap (Mulyana et al., 2023)

Metode 5M sangat efektif dalam mengidentifikasi dan mengatasi masalah yang mempengaruhi kualitas pelayanan kesehatan di rumah sakit. metode ini digunakan untuk menganalisis dan meningkatkan kualitas pelayanan, Pendekatan ini bertujuan untuk mengidentifikasi dan memperbaiki faktor-faktor yang memengaruhi kualitas dan efisiensi suatu sistem atau proses, sehingga hasil yang lebih optimal dapat dicapai.

Berdasarkan pada saat pelaksanaan magang profesi pada tanggal 24 Februari sampai dengan 22 Maret 2025 diketahui bahwa pada RSIA Ikatan Bidan Indonesia Surabaya sistem pelayanan berbasis RME pada rawat jalan sudah 100% diterapkan, sedangkan rawat inap belum diterapkan RME. Berdasarkan pengamatan peneliti, terdapat beberapa alasan mengapa rumah sakit atau fasilitas layanan kesehatan belum mengadopsi RME di rawat inap. Beberapa faktor yang mempengaruhi hal ini antara lain adalah pelatihan dan adaptasi yang membutuhkan waktu intensif bagi perekam medis, ketersediaan jaringan internet yang masih belum memadai, dan integrasi sistem yang belum terpenuhi. Maka dari itu peneliti ingin mengetahui gambaran pelaksanaan RME rawat jalan di RSIA Ikatan Bidan Indonesia Surabaya.

1.2 Tujuan

1.2.1 Tujuan Umum

Mengidentifikasi Gambaran pelaksanaan RME rawat jalan di RSIA Ikatan Bidan Indonesia Surabaya.

1.2.2 Tujuan Khusus

1. Mengidentifikasi sistem rekam medis elektronik (RME) rawat jalan di RSIA Ikatan Bidan Indonesia Surabaya.

2. Mengidentifikasi pelaksanaan RME rawat jalan berdasarkan *Man* di RSIA IBI Surabaya.
3. Mengidentifikasi pelaksanaan RME rawat jalan berdasarkan *Machine* di RSIA IBI Surabaya.
4. Mengidentifikasi pelaksanaan RME rawat jalan berdasarkan *Method* di RSIA IBI Surabaya.
5. Mengidentifikasi pelaksanaan RME rawat jalan berdasarkan *Material* di RSIA IBI Surabaya.